

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya setiap negara yang sedang membangun memiliki sistem perencanaan pembangunan sendiri-sendiri. Sistem perencanaan pembangunan ini disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Di Indonesia pembangunan nasional disusun atas dasar pembangunan jangka pendek dan jangka panjang. Keduanya dilaksanakan secara sambung menyambung untuk dapat menciptakan kondisi sosial ekonomi yang lebih baik (Fandeli, 1992). Kegiatan pembangunan ini dilaksanakan dengan apa yang disebut proyek. Pembangunan dengan proyek yang dikaji dari aspek kelayakan lingkungan bisa disebut pembangunan berwawasan lingkungan. Pada dasarnya pembangunan berwawasan lingkungan dilaksanakan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Pembangunan ini salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan untuk membantu aksesibilitas kota. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas atau dasar, peralatan, instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan ekonomi masyarakat (Grigg, 2000). Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seiring dengan kebutuhan masyarakat yang demikian kompleksnya terhadap kebutuhan sarana transportasi terutama di kota - kota besar seperti kota Bandung yang merupakan pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain

Kota Bandung merupakan salah satu Ibu Kota di Provinsi Jawa Barat yang memiliki kepadatan penduduk. Kota Bandung tak henti-hentinya melakukan pembenahan kota baik dalam kondisi sosial ekonomi masyarakatnya maupun kondisi fisik lingkungannya. Pembangunan ini salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan untuk membantu aksesibilitas kota untuk masyarakat itu sendiri. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seiring dengan kebu-

tuhan masyarakat yang demikian kompleksnya terhadap kebutuhan sarana transportasi terutama di kota Bandung yang merupakan pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain (Boru, 2015).

Kepadatan penduduk di Kota Bandung mengakibatkan kemacetan. Kemacetan lalu lintas merupakan masalah utama yang dihadapi oleh kota-kota besar. Penyebab kemacetan bisa beragam, salah satunya yaitu perbandingan jumlah kendaraan tidak diimbangi dengan jumlah luas jalan yang ada dan pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir area jalan atau trotoar. Pertambahan panjang jalan tidak mungkin mengikuti jumlah kendaraan. Masalah kemacetan lalu lintas sangat dirasakan ketika jam-jam sibuk, baik pada pagi hari maupun jam sibuk sore hari, yaitu saat orang berpergian dari rumah ke tempat kerja, sekolah atau aktivitas lainnya, dan juga saat mereka pulang kembali kerumahnya masing-masing (Sinuhaji, 2016). Setiap hari ribuan manusia yang berada di Bandung berlalu lalang melintasi setiap jalan yang ada untuk menjalankan rutinitas kesehariannya. Transportasi menjadi faktor penting untuk mengangkut ribuan warga ini, mulai dari bus, truck, kendaraan pribadi sampai dengan sepeda motor. Dengan banyaknya aktivitas warga membuat transportasi di kota Bandung terutama pada jam-jam pagi hari dan sore hari sepanjang kerja menjadi macet (Maharannie, 2013).

Pemerintah kota Bandung kemudian membuat beberapa terobosan untuk mengatasi kemacetan tersebut yaitu dengan pembangunan *fly over* simpang Kopo. *Fly over* Simpang Kopo berada di Jalan Soekarno Hatta. Pembangunan *fly over* dilaksanakan dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam mengurangi jumlah kemacetan lalu lintas. Namun dibalik manfaat pembangunan *fly over* ternyata pembangunan *fly over* yang akan berdampak pada lalu lintas yang ada di sekitar pembangunan *fly over* sehingga akan menimbulkan arus lalu lintas yang macet. Pembangunan *fly over* yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran lalu lintas di daerah Soekarno Hatta Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik secara mendalam tentang **“Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Saat Konstruksi *Fly Over* Simpang Kopo”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi permasalahan lalu lintas saat konstruksi.
2. Usulan rekayasa dan manajemen lalu lintas saat konstruksi dan penilaian kinerja lalu lintas saat diberlakukan rekayasa manajemen lalu lintas.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas sehingga dapat dibangun tujuan penulis melakukan penelitian ini, adapun tujuan penelitian adalah Menganalisis kinerja pergerakan lalu lintas pada saat konstruksi *fly over* Simpang Kopo saat berlakukan rekayasa dan manajemen lalu lintas dengan menggunakan program *software Vis-sim*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Mengetahui penggunaan alat micro-simulasi untuk menganalisis kinerja lalu lintas.
2. Dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah dan Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk mengeluarkan kebijakan terkait dengan hasil penelitian tersebut untuk menghasilkan kinerja lalu lintas yang lebih baik pada saat pembangunan *fly over* tersebut.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian. adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada kawasan Simpang kopo dan Jalan Raya Kopo – Jalan Soekarno Hatta.
2. Analisis data menggunakan data sekunder berupa data yang diperoleh volume lalu lintas pada jalan tersebut.

3. Jenis kendaraan yang dianalisis pada penelitian ini yaitu kendaraan ringan, kendaraan berat, dan sepeda motor.
4. Pada analisis kinerja simpang menggunakan Program PTV Vissim.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis, penyusun membagi laporan Tugas Akhir menjadi beberapa bab, yaitu :

**BAB 1 PENDAHULUAN**, bab ini berisikan tentang indentifikasi masalah yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, bab ini menguraikan teori, temuan dan bahan lain yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, bab ini menguraikan tentang tahapan cara penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**, bab ini merupakan uraian tentang pengumpulan dan pengolahan data yang berasal dari data sekunder yang telah di dapatkan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil analisis pada bab sebelumnya.